

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan limbah ikan bandeng (*Chanos chanos* Forsk) dengan konsentrasi 0%, 5%, 7,5% dan 10% sebagai substitusi tepung ikan dalam ransum tidak berpengaruh terhadap konsumsi pakan ayam pedaging.
2. Pertambahan bobot badan ayam paling tinggi adalah perlakuan P2 dengan pemberian 7,5% limbah ikan bandeng (*Chanos chanos* Forsk), sedangkan pertambahan bobot badan terendah pada perlakuan P0 dengan pemberian 0% limbah ikan bandeng sebagai substitusi tepung ikan dalam ransum.
3. Nilai konversi ransum paling rendah (1,57) pada perlakuan P2, ini menunjukkan bahwa ransum P2 memiliki kualitas yang paling baik dibanding perlakuan lain sehingga dapat digunakan sebagai substitusi tepung ikan pada ransum ayam pedaging.

5.2 Saran

Limbah ikan bandeng (*Chanos chanos* Forsk) dapat digunakan sebagai substitusi tepung ikan dalam ransum ayam pedaging *grower* sebanyak 7,5%, sedangkan untuk konsentrasi limbah ikan bandeng dalam ransum sebanyak 0%, 5% dan 10% dapat dilakukan uji mikrobiologi agar dapat diketahui cemaran mikroba limbah ikan bandeng tersebut.